

RINGKASAN

Widia Sari Priastutik, 2021, **Analisis Implementasi Aplikasi SIAP Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP, 263 hal + xvi

Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok pemerintahan ataupun swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Probolinggo menciptakan sebuah aplikasi yang bernama SIAP Pemkot Probolinggo. Aplikasi SIAP merupakan sebuah sistem presensi *online* yang diperuntukkan kepada pegawai di lingkup Pemerintah Kota Probolinggo baik ASN maupun Non ASN. Aplikasi ini diciptakan untuk membantu pegawai dalam melakukan presensi setiap harinya agar lebih mudah, cepat, dan modern sesuai dengan kemajuan teknologi yang saat ini semakin maju. Pengembangan aplikasi SIAP juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai supaya lebih bertanggung jawab dengan tugas dan kewajiban yang harus mereka kerjakan.

Dalam mengamati implementasi kebijakan aplikasi SIAP, penulis menggunakan teori Creswell (2013) yang meliputi mengelolah dan mempersiapkan data yang membahas tentang bagaimana persiapan dan pemahaman pegawai terhadap aplikasi SIAP, membaca keseluruhan data yang membahas tentang pemahaman yang dalam terhadap peraturan dari aplikasi SIAP, meng-*coding* data yang menjelaskan tentang pengodingan dari penginputan aplikasi SIAP yang terbagi menjadi dua cara, mendeskripsikan *setting* membahas tentang ketentuan dan konsekuensi yang harus diperhatikan oleh seluruh pegawai selaku pelaku kebijakan, menyajikan data yang berisikan tentang penyajian data presensi dalam bentuk data rekapitulasi presensi pegawai yang dikeluarkan setiap bulan oleh BKPSDM Kota Probolinggo selaku pengelolah dan pengembang aplikasi SIAP, dan yang terakhir adalah menginterpretasikan data yang menjelaskan tentang aspirasi pegawai tentang kualitas sistem kerja dari aplikasi SIAP yang digunakan sebagai modal untuk evaluasi perbaikan dan peningkatan dari aplikasi SIAP itu sendiri. Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan pastinya tidak bisa berjalan sempurna tanpa ada hambatan, karena pasti ada saja yang harus diperbaiki atau ditingkatkan dari kebijakan tersebut. Maka dari itu penulis menggunakan teori Edward III untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan dari implementasi aplikasi SIAP. Dalam teori tersebut terdiri dari faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi yang berpengaruh terhadap setiap indikator yang penulis ambil. Untuk pencapaian implementasi SIAP bisa dikatakan cukup berhasil dengan kehadiran pegawai yang lebih disiplin setelah penggunaan sistem aplikasi tersebut. meskipun demikian ada hal yang harus diperbaiki dari sistem aplikasi ini mulai dari koneksi internet, aktivitas *bug* dalam aplikasi, dan sisanya tergantung pada sikap dan tindakan masing-masing pegawai.

Kata kunci : aplikasi SIAP, implementasi, kebijakan

SUMMARY

Widia Sari Priastutik, 2021, **Analysis of SIAP Application Implementation Against ASN Attendance Compliance at the Probolinggo City Government General Section**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP, 263 pages + xvi

Implementation are actions taken either by individuals, government or private officials or groups directed at achieving the goals outlined in policy decisions. Therefore, the Probolinggo City Government created an application called SIAP Probolinggo City Government. The SIAP application is an online presence system intended for employees within the Probolinggo City Government, both ASN and Non ASN. This application was created to assist employees in making attendance every day to make it easier, faster, and modern in accordance with technological advances that are currently increasingly advanced. The development of the SIAP application also aims to improve employee discipline so that they are more responsible with the tasks and obligations they have to do.

In observing the implementation of the SIAP application policy, the author uses Creswell (2013) theory which includes managing and preparing data that discusses how employees prepare and understand the SIAP application, reads the entire data that discusses a deep understanding of the regulations of the SIAP application, coding data that describes the coding of SIAP application input which is divided into two ways, describes the setting, discusses the provisions and consequences that must be considered by all employees as policy actors, presents data containing the presentation of attendance data in the form of employee attendance recapitulation data issued every month by the Probolinggo City BKPSDM as the manager and developer of the SIAP application, and the last one is interpreting the data describing employee aspirations regarding the quality of the work system from the SIAP application which is used as capital for the evaluation of the new regulations. upgrade and upgrade of the SIAP application itself. In implementing a policy, it certainly cannot run perfectly without obstacles, because there must be something that must be improved or improved from the policy. Therefore, the author uses Edward III's theory to assess the level of success and failure of the SIAP application implementation. In this theory, it consists of communication factors, resources, dispositions, and bureaucratic structures that affect each indicator that the author takes. For the achievement of SIAP implementation, it can be said that it is quite successful with the presence of employees who are more disciplined after using the application system. even so, there are things that must be improved from this application system, starting from the internet connection, bug activity in the application, and the rest depends on the attitudes and actions of each employee.

Keywords: SIAP application, implementation, policy